

Smartlink Dollar Managed Fund

Juli 2013


BLOOMBERG: AZUSMGD:IJ
TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang dolar.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dollar Amerika.

KINERJA PORTOFOLIO
Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun terakhir	-4.98%
Bulan Tertinggi	9.61% Dec-08
Bulan Terendah	-10.66% Oct-08

Rincian Portofolio

Obligasi Korporasi	34.65%
Obligasi Pemerintah	55.30%
Kas/Deposito	10.05%

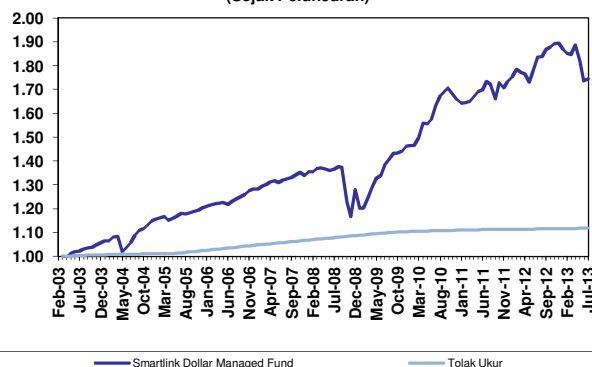
Lima Besar Obligasi

Pertamina USD	9.51%
Indon 2019	9.09%
Indon 2017	7.36%
Indon 2016	7.15%
Indon 2015	7.06%

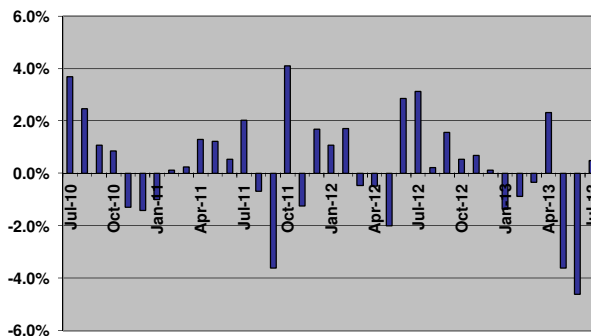
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Fund	0.50%	-7.60%	-6.62%	-4.98%	6.80%	-7.90%	74.41%
Tolak Ukur*	0.02%	0.10%	0.17%	0.33%	1.02%	0.20%	11.84%

*Rata-rata Deposito 1 Bulan pada Bank BNI, BCA dan Citibank

Kurva Harga Unit SmartLink Dollar Managed Fund (Sejak Peluncuran)



Kinerja Bulanan SmartLink Dollar Managed Fund


INFORMASI LAIN

Total Dana (Juta USD)	: USD 31.19
Kategori Investasi	: Investor Moderat
Tanggal Peluncuran	: 07 April 2003
Mata Uang	: US Dollar
Dikelola oleh	: PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

Metode Valuasi	: Harian	
Harga per unit	<i>Beli</i>	<i>Jual</i>
(Per 31 Juli 2013)	: USD 1.6569	USD 1.7441
Rentang Harga Jual-Beli	: 5.00%	
Biaya Manajemen	: 1.00% p.a	

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Inflasi meningkat pada bulan Juli 2013, inflasi tahunan sebesar 8.61% dan inflasi bulanan sebesar 3.29% (vs konsensus tahunan 8.04%, bulanan 2.79%), vs inflasi tahunan 5.9% dan inflasi bulanan sebesar 1.03% pada bulan Juni 2013, yang disebabkan oleh efek dari meningkatnya harga bahan bakar bersubsidi dan meningkatnya harga bahan pangan menjelang hari raya Idul Fitri. Pada pertemuan Dewan Gubernur 11 Juli 2013, Bank Indonesia meningkatkan suku bunga acuannya sebesar 50 bps menjadi 6.50% dan suku bunga antar bank sebesar 50bps menjadi 4.75%. Rupiah melemah terhadap Dollar AS (kurs tengah BI) sebesar -3.51% menjadi 10,278 di akhir bulan Juli dibandingkan bulan sebelumnya 9,929. Ekonomi Indonesia triwulan II 2013 tumbuh sebesar 5.81% tahunan dibandingkan 6.03% pada triwulan sebelumnya, nilai tengah prediksi adalah sebesar 5.9%. Neraca perdagangan mengalami defisit di bulan Juni, yakni sebesar -0.85 miliar Dollar AS, meningkat dibandingkan pada bulan Mei dimana defisit sebesar -0.59 miliar Dollar AS. Data Ekspor Bulan Juni mengalami penurunan bulanan sebesar -8.63%, sedangkan impor juga menurun sebesar -6.44%.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dollar ditutup beragam di akhir bulan Juli dimana yield obligasi jangka pendek menurun tetapi yield untuk jangka panjang meningkat. Sentimen negatif datang dari meningkatnya yield 10 tahun obligasi pemerintah AS dan rencana pemerintah Indonesia untuk menerbitkan obligasi MTN global sebesar 1.5 miliar dollar AS. Sentimen positif datang dari pernyataan Fed AS bahwa ekonomi AS mulai membaik namun masih membutuhkan dukungan yang mengindikasikan tidak adanya rencana mereka untuk mengurangi bantuan pembelian kembali obligasi pada meeting berikutnya di bulan September akan berlanjut. Pada tanggal 1 Agustus 2013, Bank Indonesia telah melaksanakan lelang swap jual USD/IDR dengan target sebesar 500 juta dollar AS dengan tenor 1, 3 dan 6 bulan. Jumlah penawaran yang masuk sebesar 1,605 juta dollar AS atau jauh melebihi target yang ditetapkan sebesar 3.21 kali. Dari jumlah penawaran tersebut, jumlah FX Swap yang dimenangkan sebesar 1,285 juta dollar AS. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia naik dari 195/215 menjadi 209/220. Yield di bulan Juli dengan tenor 5 tahun turun -61bps menjadi 3.438% (4.048% Juni 2013), tenor 10 tahun naik 21.6bps menjadi 4.791% (4.575% Juni 2013), dan tenor terpanjang 30 tahun naik 36.8bps menjadi 5.840% (5.472% Juni 2013).

Strategi portfolio: dalam pengelolaan fund ini, kami mempertahankan durasi medium.

Disclaimer:

Smartlink Dollar Managed Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.